

ABSTRAK

Hardiyanti (1640410002) “Pemberdayaan Anak Yatim Piatu dan Duafa Melalui Pelatihan *Life Skill* guna Membentuk Jiwa Kewirausahaan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlanah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati”, IAIN Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan anak yatim piatu dan duafa melalui pelatihan *life skill* dan bagaimana hasilnya dalam membentuk jiwa kewirausahaan anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlanah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa pihak relevan, meliputi: pengasuh dan pengurus panti asuhan, anak asuh panti asuhan, peneliti dan pemateri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *Participatory Action Research* (PAR). Langkah-langkah dalam penelitian PAR yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa: *Pertama*, pemberdayaan anak yatim piatu dan duafa melalui pelatihan *life skill* di Panti Asuhan Darul Hadlanah dilaksanakan dengan membuat produk keterampilan berupa rajutan tas atau dompet, sulaman kerudung, aksesoris (bros), dan daur ulang sampah menjadi tas. Anak asuh juga mendapat pelatihan *life skill* teknik pemasaran produk *online* melalui media *facebook* dengan cara: membangun *social networking*, *personal branding*, dan membangun *authority* (*power*). *Kedua*, pelatihan *life skill* di Panti Asuhan Darul Hadlanah dapat membentuk jiwa kewirausahaan anak asuh. Jiwa kewirausahaan anak asuh setelah mengikuti pelatihan *life skill* yaitu anak memiliki motivasi wirausaha, manajemen produksi, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, *Life Skill*, Jiwa Kewirausahaan.